

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dari sekian banyak negara, Indonesia juga mengalami pandemi *Corona Virus Disease* atau yang tidak asing dikenal dengan Covid-19. Pemerintah secara resmi telah menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional. Covid-19 ditetapkan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.<sup>1</sup>

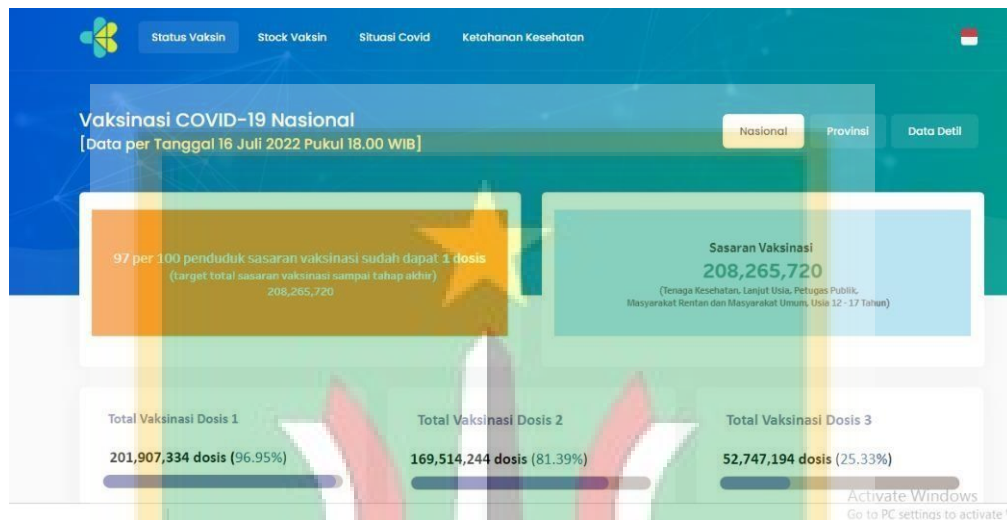
Pandemi covid-19 sudah mulai ditangani sejak awal kemunculan virus ini, hingga saat ini berbagai upaya telah dilakukan untuk pengurangan serta penyebaran corona virus salah satunya dengan mensosialisasikan 5M kepada masyarakat yaitu, masyarakat harus menjaga jarak, dengan mencuci tangan, lalu memakai masker, serta menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan RI memberikan salah satu cara agar penularan Covid-19 mengalami penurunan, yaitu dengan memberlakukannya Vaksinasi Covid-19 bagi seluruh elemen masyarakat.

---

<sup>1</sup> Danung Aripin. "Presiden Tetapkan Covid -19 Sebagai Bencana Nasional" <https://bnpb.go.id/berita/presiden-tetapkan-covid19-sebagai-bencana-nasional> (diakses pada 15 September pukul 14.00 WIB)

Dalam hasil penelitian penulis pada bulan juli 2022, berikut data total Vaksinasi pada bulan maret dan target-target yang pemerintah lakukan



1.1 Gambar Update Vaksinasi Covid-19 bulan juli diakses 17 juli 2022

Pada gambar diatas menunjukkan Update Vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah dengan total sasaran 208.265.720, dan target pencapaiannya sudah dikatakan cukup tapi belum semua mendapatkan vaksinasi, dengan itu bagaimana peran pemerintah dalam menggerakkan status Vaksinasi agar dilancarkan segera.

Dalam hal ini, Presiden RI menginstruksikan kepada seluruh kementerian dan lembaga TNI-POLRI untuk mendukung setiap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah melalui program vaksinasi massal nasional. Berdasarkan Perpres Nomor 14 Tahun 2021 tentang berubahnya Perpres Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19).<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 66.  
<https://www.kemenkeu.go.id/media/18110/faq-perpres-nomor-14-tahun-2021.pdf> (diakses pada 15 September pukul 14.10 WIB)

Banyak kendala yang dihadapi saat pelaksanaan vaksinasi di Indonesia. Akan tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat percaya program vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah. Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) juga dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah menguji vaksin yang dipakai masyarakat sehingga

Sosialisasi mengenai vaksin dibutuhkan untuk menurunkan penularan Covid-19 di Indonesia. Oleh karena itu Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) ikut serta dalam mengencangkan serbuan vaksinasi covid-19 bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dalam penanganan tanggap darurat, TNI berperan dapat diandalkan dengan kesiapannya, kesigapannya, dan sistem komandonya yang memudahkan mobilisasi personel di berbagai wilayah dalam melaksanakan operasi kemanusiaan. Keterlibatan TNI-POLRI diatur dalam UU No. 34 Tahun 2004 tentang TNI, UU No. 2 Tahun 2002 tentang Polri, serta Instruksi Presiden No. 4 Tahun 2019.

Tercatat sejak 23 Juni 2021, TNI Angkatan Laut telah mensosialisasikan serta melaksanakan vaksinasi kepada masyarakat Indonesia. Sehingga keberadaan Dinas Penerangan Angkatan Laut (DISPENAL) sangat penting untuk membentuk opini positif dihadapan publik terkait serbuan vaksinasi ini.

TNI Angkatan Laut memiliki Dispenal sebagai Lembaga kehumasan yang merupakan badan pelaksana TNI Angkatan Laut di tingkat pusat di bawah langsung Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal). Dispenal memiliki tugas untuk melakukan pelaksanaan kegiatan penerangan yang meliputi Penpas, Penum, Prodpen dan Multimedia yang masing-masing Divisi mempunyai peranan dan fungsi nya masing-masing.

Kemudian, Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 pasal 4 tentang TNI yang memiliki Fungsi, Tugas dan Peran TNI Angkatan Laut diantaranya sebagai berikut:

1. TNI Angkatan Laut melaksanakan tugas dalam bidang pertahanan.
2. Menegakkan hukum dan menjaga keamanan di wilayah Laut Yuridiksi Nasional sesuai dengan ketentuan hukum Internasional yang telah diratifikasi.
3. Angkatan Laut menjalankan tugas diploma untuk mendukung kebijakan politik luar negeri yang di tetapkan pemerintah.
4. TNI AL menjalankan tugas dalam membangun kekuatan matra di laut.
5. Pemberdayaan wilayah pertahanan di laut juga dilaksanakan oleh TNI AL.

Untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan Peran, Fungsi dan Tugas dari TNI Angkatan Laut, Kepala Staf Angkatan Laut dibantu oleh Dinas yang mempunyai peranan yang bergerak dalam bidang Hubungan Masyarakat yaitu Dispenal yang menjadi salah satu komponen dari TNI AL berperan sebagai Hubungan Masyarakat yang fungsinya mendukung tugas TNI AL dan menjadi barometer dalam melaksanakan perang informasi.

Eksistensi Dispenal sebagai lembaga kehumasan merupakan ujung tombak TNI AL dalam meningkatkan citra ke masyarakat dengan cara publikasi melalui Media Sosial.

Dalam meningkatkan sebuah citra yang baik kepada masyarakat, TNI AL menjadi contoh dalam mendukung penanganan Covid-19 dengan memberikan kontribusinya kepada lingkungan dan juga masyarakat dengan melakukan serbuan vaksinasi maritim Covid-19, ini merupakan salah satu cara TNI untuk mengabdikan menyentuh masyarakat dan memberikan dampak positif bagi kesehatan rakyat Indonesia. Kegiatan komunikasi, terkhusus untuk melakukan upaya serbuan vaksinasi di masa pandemi.

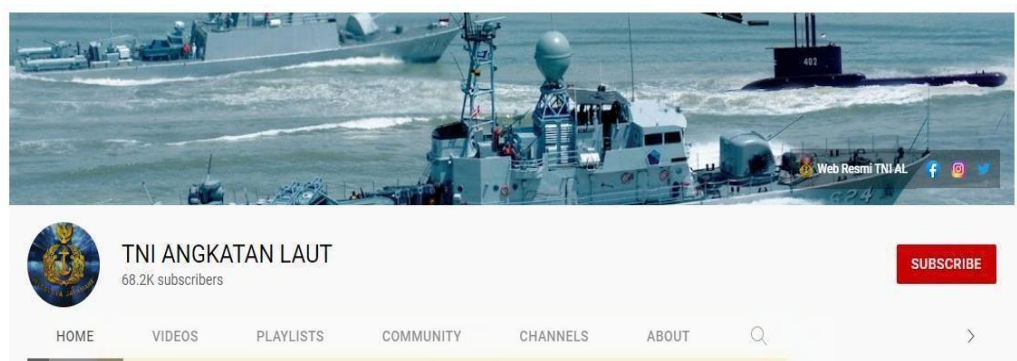
Dalam hal ini diperlukan adanya strategi komunikasi yang tepat yang harus dilakukan oleh Dinas Penerangan TNI AL, sebagai salah satu acuan pemikiran TNI AL dalam menjalankan tugas untuk mengabdikan terhadap negara.

Strategi komunikasi yang efektif dan efisien dibutuhkan Dinas Penerangan TNI AL dalam melakukan upaya serbuan vaksin covid-19, hal ini bertujuan agar pesanyang disampaikan oleh TNI AL melalui Dinas Penerangan TNI AL dapat diterimadengan baik oleh masyarakat. Maka dari itu, dengan strategi serta adanya bentukkomunikasi yang tepat, hal ini diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam melakukan upaya serbuan vaksinasi covid-19.

Keberhasilan dan kegagalan akan proses komunikasi melalui bentuk aktivitas atau kegiatan komunikasi, sering kali dipengaruhi dengan adanya penetapan akan strategi komunikasi yang akurat juga terukur. Strategi komunikasi yang baik umumnya memiliki pengaruh besar atas keberhasilan suatu kegiatan komunikasi

Akan tetapi sebaliknya jika strategi komunikasi tidak berjalan dengan baik, dapat dipastikan hal ini tentunya mempengaruhi kegiatan komunikasi yang sedang berlangsung. Kegiatan komunikasi dalam hal ini meliputi penyampaian pesan dari pihak komunikator kepada pihak komunikan.

Melalui program serbuan vaksin Covid-19, Dinas Penerangan TNI AL sebagai salah satu komponen dari TNI AL berperan sebagai Hubungan Masyarakat yang fungsinya mendukung tugas TNI AL dan menjadi barometer dalam melaksanakan perang informasi, melakukan kegiatan sosialisasi, persuasi, hingga pelaksanaan pada masyarakat. Yang mana kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dapat menjadi warga.negara yang baik dengan terlibat dalam vaksinasi.



**Gambar 1.2 Profil Youtube TNI Angkatan Laut**

Dalam menjalankan serbuan vaksin covid-19, TNI AL memanfaatkan adanya penggunaan media baru. Penggunaan media baru yang dilakukan oleh Dinas Penerangan TNI AL melalui Program Zona Maritim pada laman Youtube TNI ANGKATAN LAUT, terlihat dari adanya penggunaan beberapa media sosial sebagai wadah untuk menyampaikan informasi terkait dengan upaya serbuan vaksin. Media sosial dimanfaatkan sebagai sarana memberikan kemudahan bagi Dinas Penerangan TNI AL, yang berjalan sebagai platform untuk menarik perhatian, memberikan edukasi, serta wadah informasi melalui kegiatan sosialisasi, persuasi dan pelaksanaan serbuan vaksin.

Dengan diberlakukannya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang terjadi akibat pandemi virus covid-19. Vaksinasi memiliki tantangan tersendiri bagi pemerintah serta lembaga negara. Pro dan kontra yang terjadi dimasyarakat menjadi permasalahan utama akibat rendahnya pengetahuan serta ketakutan akan isu-isu mengenai vaksinasi, hal ini bukan saja menjadi permasalahan bagi TNI AL melainkan menjadi permasalahan bagi seluruh masyarakat Indonesia.



Maka dari itu, dengan adanya Program serbuan vaksin Covid-19 yang dilakukan oleh Dispenal melalui laman Youtube TNI ANGKATAN LAUT program zona maritim, diharapkan dapat memberikan perubahan terhadap pemikiran masyarakat Indonesia mengenai vaksin khususnya masyarakat pesisir. Dimana upaya vaksinasi dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat Indonesia, menjadi salah satu kunci dasar dalam melawan bencana nasional.

Dengan menggunakan media sosial Youtube, ada beberapa fakta yang menunjukkan saat ini masyarakat banyak mengakses Internet untuk melihat sebuah informasi karena perkembangan Zaman di era New Media, Penulis telah mengakses *We Are Social* yaitu sebuah lembaga yang melihat siklus penggunaan Internet, atau akses penggunaan Sosial Media di seluruh dunia yang diakses melalui <http://wearesocial.sg> . Di Indonesia sendiri data menunjukkan 202 juta lebih orang yang menggunakan internet, 190 juta yang aktif penggunaan Social Media.



Gambar 1.3 Data Pengguna Media Sosial



Kita dapat menggunakan teknologi untuk memudahkan kita dalam mengakses informasi dan juga Youtube adalah salah satu platform media untuk masyarakat yang bisa mengakses dan melihat video dan juga membuat orang-orang membuat konten yang kreatif dengan video-video yang berisi konten informatif.

Pada latar belakang tersebut, ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan **“STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENERANGAN TNI ANGKATAN LAUT PADA ZONA MARITIM MELALUI PROGRAM SERBUAN VAKSIN COVID-19 TAHUN 2021 DI YOUTUBE.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas pokok permasalahan dari penelitian ini ialah:

1. Bagaimana strategi komunikasi Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut pada Zona Maritim melalui program serbuan vaksin Covid-19 tahun 2021 di Youtube?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti ialah :

Untuk mengetahui strategi komunikasi Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut pada Zona Maritim melalui program serbuan vaksin Covid-19 tahun 2021 di Youtube.

#### 1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang bisa digunakan sebagai acuan di bidang penelitian humas.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti: Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian, dan berguna dalam memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 .

- b. Bagi Universitas Nasional

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Dinas Penerangan Angkatan Laut

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut sebagai masukan dalam meningkatkan citra positif TNI Angkatan Laut.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan serta memperoleh gambaran pada skripsi ini, maka disusun urutan bab sebagai berikut :

Dalam Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian ini dan rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis untuk mengetahui seperti apa strategi komunikasi Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut pada Zona Maritim melalui program serbuan vaksin Covid-19 tahun 2021 di Youtube. Serta terdapat manfaat penelitian dimana manfaat nya ada untuk akademisi dan praktis.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka. Yang mana dalam tinjauan pustaka ini berisi tentang penelitian terdahulu yang memiliki judul hampir berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis, yaitu strategi komunikasi Dinas Penerangan TNI Angkatan Laut pada Zona Maritim melalui program serbuan vaksin Covid-19 tahun 2021 di Youtube. Kemudian kajian pustaka yang berisi teori tentang teori new media, dan menjabarkan kerangka pemikiran mengenai penelitian yang akan dilakukan penulis.

Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian, dimana menjelaskan bagaimana metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yang dijelaskan adalah pendekatan kualitatif, jenis penelitian yang digunakan deskriptif dan pengambilan data menggunakan wawancara terstruktur dan observasi, kemudian narasumber penelitian dari Dinas Penerangan TNI AL, teknik pengolahan dan analisis data yang akan dilakukan hingga mendapatkan data akhir disampaikan dalam bentuk laporan, serta lokasi dan jadwal penelitian yang akan

dilakukan penulis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, biodata informan, hasil penelitian yang berupa wawancara peneliti dengan subjek penelitian, dan pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V kesimpulan dan saran menjelaskan kesimpulan dari hasil dari kesimpulan dan saran dari penelitian penulis pada penelitian ini.

